

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Dunia pendidikan sekarang ini berkembang dengan sangat pesat dimana hal tersebut terlihat dari daya saing bersumber daya manusia suatu Negara didalam persaingan globalisasi. Pendidikan digunakan sebagai fondasi penting dalam upaya peningkatan kualitas kehidupan suatu Negara serta memiliki daya saing didunia internasional. Dalam situasi belajar disekolah, tidak hanya menuntut hasil belajar dari guru lalu mendapatkan nilai baik, akan tetapi siswa dituntut untuk bisa mendapatkan pengalaman baru dari materi yang siswa peroleh dari pembelajaran yang di berikan oleh guru. Pelaksanaan sistem pendidikan disekolah dilaksanakan menurut kurikulum yang di tetapkan oleh pemerintah. Kurikulum disusun sesuai dengan kondisi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting pada kehidupan, baik kehidupan pada berbangsa dan bernegara. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan dari bangsa itu sendiri karna pendidikan yang tinggi dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas pendidikan mencerminkan hasil belajar siswa. Sedangkan keberhasilan atau hasil interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Tujuan pendidikan adalah untuk memajukan perkembangan intelektual dan emosional individu. Pendidikan membentuk karakter dan sikap individu terhadap kehidupan dan orang lain. Ini bertujuan untuk mempromosikan pengembangan keseluruhan kepribadian individu. Peran adanya pendidikan dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang, karena membuat seseorang sadar akan lingkungannya. Ini juga membantu seseorang berkomunikasi lebih baik dan mengekspresikan pendapatnya. Pikiran menjadi matang dengan pelatihan yang

tepat. Seseorang dapat menilai apa yang benar dan apa yang salah. Pendidikan membuat seseorang mandiri dan membantunya mengikuti aturan negara. Pendidikan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pentingnya peran pendidikan dapat menjadi pengalaman belajar di mana seseorang belajar tentang berbagai aspek kehidupan, memahami perspektif yang berbeda dan mencoba menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan penting bagi anak-anak, orang dewasa dan masyarakat. Pendidikan memberi orang pengetahuan tentang dunia di sekitar mereka dan mengubahnya menjadi lebih baik. Ini mengembangkan pandangan orang tentang kehidupan, membantu membentuk opini dan melihat hal-hal dalam hidup.

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah pendidikan yang mengingatkan kita akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban suatu warga negara agar setiap hal yang di kerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak melenceng dari apa yang di harapkan. Dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, khususnya pada jenjang pendidikan dasar sekolah sebagai bagian integral dari masyarakat yang dikembangkan sebagai pusat kebudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang mampu memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran demokratis. Mata pelajaran PKn berfungsi sebagai wahana pengembangan karakter yang demokratis dan bertanggung jawab, serta melalui PKn sekolah dikembangkan sebagai pusat pengembangan wawasan, sikap, dan keterampilan hidup dalam kehidupan demokratis. Pengetahuan dan kemampuan sangat penting bagi setiap guru sekolah dasar guna mengetahui sejauh mana seorang siswa benar-benar telah mencapai tujuan pengajaran PKn di sekolah dasar. Pendidikan tidak dapat lepas dari sebuah proses dimana guru membantu dalam perubahan siswa ke arah yang dianggap baik.

Penyebab rendahnya hasil belajar, yaitu pemilihan model pembelajaran yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran yaitu masih model pembelajaran yang lama. Hal ini guru memang memegang peranan yang sangat penting antara lain diawali dengan menyiapkan materi, menyampaikan materi serta mengatur semua kegiatan belajar mengajar dalam proses pembelajaran. Oleh

sebab itu, sebaiknya sebagai calon guru pandai dalam memadukan model dengan materi pembelajaran.

Kenyataannya, berdasarkan observasi dengan guru bahwa pelaksanaan pembelajaran PKn khususnya di kelas II SD Negeri 067243 Medan, terindikasi bahwa pola pembelajaran yang di kembangkan oleh guru cenderung bersifat teks book oriented. Artinya, guru hanya memindahkan pengetahuan secara utuh yang ada di kepala guru kepada kepala murid. Pembelajarannya menitik beratkan pada siswa. Bagaimana menghabiskan materi pelajaran dari buku teks, serta cenderung menggunakan metode ceramah dan hafalan. Pembelajaran dilaksanakan guru hanya satu arah dan belum berpusat kepada siswa.

Menghadapi permasalahan diatas, maka diperlukan adanya solusi agar hasil belajar peserta didik dapat lebih di tingkatkan. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam memecahkan permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi. Model pembelajaran yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif atau cooperative learning.

Suyatno, scramble merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang disajikan dalam bentuk kartu. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* merupakan model pembelajaran yang menekankan kerja sama dalam kelompok kecil menggunakan kartu soal dan kartu jawaban, yang mengajak peserta didik untuk mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga membentuk suatu jawaban atau pasangan konsep. Dalam pembelajaran *scramble* ini keaktifan dan kreatifitas siswa menjadi hal yang penting karena tanpa hal tersebut siswa menjadi tidak berkembang. Model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga membentuk suatu jawaban atau pasangan konsep yang dimaksud.

Selain penggunaan model pembelajaran yang mempengaruhi proses pembelajaran, salah satu keberhasilan dalam pembelajaran sangat bergantung pada penggunaan media atau sumber belajar yang dipakai selama proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran, media pembelajaran merupakan wadah dan penyalur pesan dari sumber pesan dalam hal ini guru, kepada penerima pesan dalam hal ini siswa sebagai penerima pesan.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* diharapkan dapat terwujud pembelajaran yang bermakna serta dapat meningkatkan hasil belajar PKN siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Hasil Belajar PKN Kelas II SD Negeri 067243 Medan.**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar sebagai berikut.

1. Model ceramah dan hafalan masih mendominasi
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran PKN
3. Siswa merasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung sehingga keributan terjadi dan siswa malas dalam belajar
4. Pembelajaran belum berpusat kepada siswa
5. Guru belum menggunakan model pembelajaran *Scramble* dalam proses pembelajaran PKN siswa kelas II SD Negeri 067243 Medan.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut.

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN kelas II SD Negeri 067243 Medan
2. Guru belum menggunakan model pembelajaran salah satunya penggunaan model *Scramble* dalam proses pembelajaran PKN siswa kelas II SD Negeri 067243 Medan

3. Penelitian dilakukan pada siswa kelas II SD Negeri 067243 Medan

#### **1.4.Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar pada mata pelajaran PKN materi Hidup Rukun Siswa Kelas II SD Negeri 067243 Medan?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Scramble* terhadap pelajaran PKN materi Hidup Rukun Siswa Kelas II SD Negeri 067243 Medan?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Scramble* terhadap Hasil belajar PKN materi Hidup Rukun Siswa Kelas II SD Negeri 067243 Medan?

#### **1.5.Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran PKn materi Hidup Rukun Siswa Kelas II SD Negeri 067243 Medan
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Scramble* pelajaran PKn materi Hidup Rukun Siswa Kelas II SD Negeri 067243 Medan
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi Hidup Rukun Siswa Kelas II SD Negeri 067243 Medan

#### **1.6.Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan serta wawasan peneliti dalam menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* pada

pembelajaran PKn.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan hasil belajar dan mendorong siswa agar lebih termotivasi dalam belajar.
- b. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan serta motivasi kepada guru pengajar dalam meningkatkan hasil belajar dengan baik.
- c. Bagi sekolah, diharapkan memberikan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* sebagai salah satu inovasi model pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran PKn.

